



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA



KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KLS II TAMBOLAKA

022.05.288525

Laporan Barang Milik Negara

TAHUNAN (AUDITED)

Tahun Anggaran 2023

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA TAMBOLAKA
PERIODE 31 DESEMBER 2023**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Entitas Pelaporan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka
 - Periode Laporan SEMESTER II 2019.

KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

i. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi,

persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk kontruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

ii. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

iii. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;

3. Kondisi persediaan;
4. Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya

pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Rambu - rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat

Gedung dan Bangunan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjaan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar.

Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.

- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan.

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin;

Gedung dan Bangunan;Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya, meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan asset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biayabiaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non-fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya – biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;

- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi

1. Tujuan :

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
 - 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi:
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.

- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi:
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi:
 - a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya:
 - a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa

- peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
- c) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d) Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e) Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f) Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
 - g) Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap:
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (*Satu Juta Rupiah*), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (*Dua Puluh Lima Juta Rupiah*).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan – pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.
- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
 - b) Rusak Ringan (RR): Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
 - c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.
- 2) Barang Tidak Bergerak
- a) Tanah
 - i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
 - ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.
 - iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR): Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR): Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi.

KEBIJAKAN PENYUSUTAN ASET TETAP

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah

- Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengaliskan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

KELOMPOK ASET TETAP	MASA MANFAAT
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

II. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan (Audited) Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Tambolaka.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada saat ini adalah sebesar **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan adalah

sebesar **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu*), dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2023 adalah Mutasi Tambah sebesar **Rp 4.955.956.286,-** (*Empat Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam*) dan Mutasi Kurang sebesar **Rp 4.955.956.286,-** (*Empat Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam*) Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang SEMESTER II Tahun Anggaran 2023 pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1(*satu*) satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Laporan Kondisi Barang
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAKTI pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka.
11. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
12. Arsip Data Komputer (ADK).

III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN 2023

1. Saldo Awal SEMESTER II Tahun Anggaran 2023

Nilai BMN per 31 Desember 2023 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas II Tambolaka adalah sebesar **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus*

Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (Nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar **719.695.391.061,-** (*Tujuh Ratus Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Puluh Satu*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. **-0,-** (nol rupiah).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2023 Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 30.995.400,-** (*Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 11.792.500,-** (*Sebelas Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah*) dan total mutasi Tambah persediaan selama periode laporan sebesar **Rp 1.044.526.000** (*Satu Milyar Empat Puluh Empat Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 1.025.323.100,-** . (*Satu Milyar Dua Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Seratus*) Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

KODE	U R A I A N	NILAI S/D 01-JAN-2023	MUTASI		NILAI S/D 31-DEC- 2023
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	8.133.000	955.498.000	941.914.000	21.717.000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3.659.500	71.773.000	66.154.100	9.278.400
117114	Suku Cadang	0	17.255.000	17.255.000	0
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
Jumlah		11.792.500	1.044.526.000	1.025.323.100	30.995.400

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (*Nol Rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. 0,- (*Nol Rupiah*).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per adalah sebesar **Rp. 298,246,765,000,-** (*Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliyard Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **1.053.010 m²** (*Satu Juta Lima Puluh Tiga Ribu Sepuluh Meter Persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 298,246,765,000,-** (*Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliyard Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah melalui Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas Reevaluasi Aset seluas **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang seluas **0 m²** (*nol meter persegi*) dengan nilai sebesar **Rp .0,-** (*nol Rupiah*). Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	1.053.000	298.246.765.000

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 86.241.214.241,** (*Delapan Puluh Enam Milyar Dua Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Dua Ratus Empat Puluh Satu*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total jumlah barang sebanyak **1.083** (*Seribu Delapan Puluh Tiga*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 81.540.864.955** (*Delapan Puluh Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima*), mutasi tambah jumlah barang **24** (*Dua Puluh Empat*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 4.700.349.286,-** (*Empat Milyar Tujuh Ratus Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam*) dan mutasi kurang jumlah barang **0** (*nol*) **unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*nol*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01)

Saldo per 31 Desember 2023 Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka sebanyak **19 (Enam Belas) unit** sebesar **Rp. 5.976.410.120,-** (Lima Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Sepuluh Ribu Seratus Dua Puluh). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp4.408.977.000** (Empat Milyar Empat Ratus Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu), mutasi tambah sebanyak **3 (Tiga) Unit** sebesar **Rp1.567.433.120,-** (Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Seratus Dua Puluh) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah). Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
Alat Besar Darat	1.714.992.000	-
Alat Bantu	4.261.418.120	-

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 25.111.586.807,-** (Dua Puluh Lima Milyar Seratus Sebelas Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah) sebanyak **142 (Seratus Empat Puluh Dua Rupiah) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 25.111.586.807,-** (Dua Puluh Lima Milyar Seratus Sebelas Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah) sebanyak **142 (Seratus Empat Puluh Dua Rupiah) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (nol) Unit** sebesar **Rp 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah). Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	24.182.241.807	
ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	929.345.000	
Jumlah	25.111.586.807	

3) Alat Bengkel (3.03)

Saldo Alat Bengkel pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 731,980,071,-** (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Tujuh Puluh Satu*) sebanyak **23** (*Dua Pulu Tiga*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 731.980.071,-** (*Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Ribu Rupiah*) sebanyak **23** (*Dua Pulu Tiga*) **unit**, mutasi tambah sebanyak **0** (*nol*) **Unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0** (*Nol*) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*). Rincian Alat Angkut Darat tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT BENGKEL BERMESIN	596.660.000	
ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	34.943.000	
ALAT UKUR	100.377.071	
JUMLAH	731.980.071	

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Kantor UPBU Kelas II Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 36.415.000,-** (*Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu*) sebanyak **2** (*dua*) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 36.415.000,-** (*Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu*) sebanyak mutasi tambah **0** (*Nol*) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan Mutasi kurang sebesar **0** (*Nol*) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*)

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
ALAT PENGOLAHAN	36.415.000	
JUMLAH	36.415.000	

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp16.654.977.616**, (Enam Belas Milyar Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Enam Belas). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 13.522.061.450**, (Tiga Belas Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Puluh Satu Ribu Empat Ratus Lima Puluh).), sebanyak **388** (Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan) **unit**, mutasi tambah **21** (Dua Puluh Satu) **Unit** sebesar **Rp3.132.916.166 ,-** (Tiga Milyar Seratus Tiga Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Enam Belas Ribu Seratus Enam Puluh Enam),- dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol) Unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah), Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	11.856.080.092	-
Alat Rumah Tangga	4.798.897.524	-
Jumlah	16.654.977.616	-

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 6.121.477.090,-** (Enam Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah) sebanyak **94** (Sembilan Puluh empat) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal

sebesar **Rp6.121.477.090,-** (*Enam Milyar Seratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah*) sebanyak **94** (*Sembilan Puluh empat*) **unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*). Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut terdiri atas :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	983.864.000	-
Alat Komunikasi	248.275.000	
Peralatan Cetak		
Peralatan Komunikasi Navigasi		
Peralatan Pemancar	4.889.338.090	

7) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 29,250,000,-** (*Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Limah Puluh Ribuh Rupiah*) sebanyak **3 (tiga) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 29,250,000,-** (*Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Limah Puluh Ribuh Rupiah*) sebanyak **3 (tiga) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **0 (nol) unit** sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*).

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT KEDOKTERAN	29.250.000	-
Jumlah	29.250.000	-

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 9.261.069.390,-** (*Sembilan Milyar Dua Ratus Enam Puluh Satu Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh*) sebanyak **13 (Tiga Belas) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 9.261.069.390,-** (*Sembilan Milyar Dua Ratus*

Enam Puluh Satu Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh) sebanyak **13** (Tiga Belas) **unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (nol)** **unit** sebesar **Rp 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **0 (nol)** **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
	(Rp)	(Rp)
UNIT ALAT LABORATORIUM	7.495.803.450	
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	38.500.000	
ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	888.140.000	
ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	239.885.000	
RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	149.157.940	
PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	449.583.000	
JUMLAH	9.261.069.390	

9) Persenjataan Non Senjata Api (3.09)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 232.077.704,-** (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Rupiah) sebanyak **21** (Dua Puluh Satu) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.232.077.704,-** (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Rupiah) sebanyak **21** (Dua Puluh Satu) **unit**., mutasi tambah sebanyak **0 (Nol)** **unit** sebesar **Rp 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0 (nol)** **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
PERSENJATAAN NON SENJATA API	226.852.704	-
ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	5.225.000	-
Jumlah	232.077.704	-

10) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023

sebesar **Rp. 883.571.000,-** (*Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*), sebanyak **47 (Lima Puluh) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 883.571.000,- (*Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah*), sebanyak 47 (Lima Puluh) unit, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar **0 (Nol) unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol Rupiah)**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
KOMPUTER UNIT	674.329.000	-
PERALATAN KOMPUTER	209.242.000	-
Jumlah	883.571.000	-

11) Alat Pengeboran Non Mesin (3.12)

Saldo Alat Pengeboran Non Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 20.147.296,-** (*Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*) sebanyak **8 (Delapan) unit**, mutasi tambah sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,- (Nol Rupiah)** dan mutasi kurang sebanyak **0 (Nol) unit** sebesar **Rp 0,- (Nol Rupiah)**.

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT PENGEBORAN NON MESIN	20.147.296	-
Jumlah	20.147.296	-

12) Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 3.128.591.147** (*Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) sebanyak **22 (Dua Puluh Enam) unit**.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 3.128.591.147** (Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Ribuan Seratus Empat Puluh Tujuh Rupiah) sebanyak 22 (Dua Puluh Enam) **unit** mutasi tambah 0 (Nol) **Unit** sebesar **Rp 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar 0 (Nol) **Unit** sebesar **Rp 0,-** (Nol Rupiah)

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT SAR	7.000.000	-
ALAT KERJA PENERBANGAN	3.121.591.147	-
Jumlah	3.128.591.147	-

13) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 1.694.915.000,-** (Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribuan Rupiah), sebanyak 3 (tiga) **unit**. **Rp. 1.694.915.000,-** (Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribuan Rupiah), sebanyak 3 (tiga) **unit**, mutasi tambah 0 (nol) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (nol) dan mutasi kurang tambah 0 (nol) **Unit** sebesar **Rp.0,-** (nol).

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1.694.915.000	-
Jumlah	1.694.915.000	-

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1.694.915.000	-
Jumlah	1.694.915.000	-

14) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara (3.18)

Saldo rambu – rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 16.358.746.000,-** (Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribuan Rupiah), sebanyak 301 (Tiga Ratus Satu) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 16.358.746.000,-** (

Enam Belas Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah), sebanyak **301 (Tiga Ratus Satu) unit**, mutasi tambah 0 (nol) **unit** sebesar **Rp. 0,- (no Rupiah)** dan mutasi kurang sebesar sebesar **Rp. 0,- (nol Rupiah)**.

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	16.358.746.000	-
Jumlah	16.358.746.000	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka Per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. (79.840.680.817,)** (Minus Tujuh Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Enam Ratus Delapan Puluh Ribu Delapan Ratus Tujuh Belas), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG						SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023							
KODE		URAIAN					KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
									SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL		
1		2				3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9	
132111		Peralatan dan Mesin					1.107,	86.241.214.241,	(71.643.620.249,)	(8.197.060.568,)	0,	(79.840.680.817,)	6.400.533.424,	
30101		ALAT BESAR DARAT				-	4,	1.714.992.000,	(1.347.749.700,)	(105.636.400,)	0,	(1.453.386.100,)	261.605.900,	
30103		ALAT BANTU				-	15,	4.261.418.120,	(2.564.240.001,)	(1.600.527.405,)	0,	(4.164.767.406,)	96.650.714,	
30201		ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR				-	24,	24.182.241.807,	(22.853.740.906,)	(1.178.887.325,)	0,	(24.032.628.231,)	149.613.576,	
30202		ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR				-	118,	929.345.000,	(929.345.000,)	0,	0,	(929.345.000,)	0,	
30301		ALAT BENGKEL BERMESIN				-	11,	596.660.000,	(481.380.000,)	(59.620.000,)	0,	(541.000.000,)	55.660.000,	
30302		ALAT BENGKEL TAK BERMESIN				-	10,	34.943.000,	(25.389.500,)	(6.369.000,)	0,	(31.758.500,)	3.184.500,	
30303		ALAT UKUR				-	2,	100.377.071,	(97.927.071,)	(2.450.000,)	0,	(100.377.071,)	0,	
30401		ALAT PENGOLAHAN				-	2,	36.415.000,	(35.706.875,)	(708.125,)	0,	(36.415.000,)	0,	
30501		ALAT KANTOR				-	52,	11.856.080.092,	(11.075.263.800,)	(732.400.892,)	0,	(11.807.664.692,)	48.415.400,	
30502		ALAT RUMAH TANGGA				-	357,	4.798.897.524,	(2.195.911.950,)	(2.572.439.074,)	0,	(4.768.351.024,)	30.546.500,	
30601		ALAT STUDIO				-	48,	983.864.000,	(963.664.000,)	(16.000.000,)	0,	(979.664.000,)	4.200.000,	
30602		ALAT KOMUNIKASI				-	17,	248.275.000,	(177.365.000,)	(35.455.000,)	0,	(212.820.000,)	35.455.000,	
30603		PERALATAN PEMANCAR				-	29,	4.889.338.090,	(3.861.089.534,)	(369.903.809,)	0,	(4.230.993.343,)	658.344.747,	
30701		ALAT KEDOKTERAN				-	3,	29.250.000,	(26.325.000,)	(2.925.000,)	0,	(29.250.000,)	0,	

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG						SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023							
KODE	URAIAN						KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
									SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL		
1	2					3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9	
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM					-	8,	7.495.803.450,	(6.345.964.903,)	(161.942.681,)	0,	(6.507.907.584,)	987.895.866,	
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR					-	1,	38.500.000,	(8.983.331,)	(2.566.666,)	0,	(11.549.997,)	26.950.003,	
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA					-	1,	888.140.000,	(503.279.335,)	(59.209.334,)	0,	(562.488.669,)	325.651.331,	
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN					-	1,	239.885.000,	(227.890.750,)	(11.994.250,)	0,	(239.885.000,)	0,	
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY					-	1,	149.157.940,	(149.157.940,)	0,	0,	(149.157.940,)	0,	
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA					-	1,	449.583.000,	(344.680.300,)	(29.972.200,)	0,	(374.652.500,)	74.930.500,	
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API					-	20,	226.852.704,	(226.852.704,)	0,	0,	(226.852.704,)	0,	
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN					-	1,	5.225.000,	(4.571.875,)	(653.125,)	0,	(5.225.000,)	0,	
31001	KOMPUTER UNIT					-	35,	674.329.000,	(661.954.000,)	(12.375.000,)	0,	(674.329.000,)	0,	
31002	PERALATAN KOMPUTER					-	12,	209.242.000,	(209.242.000,)	0,	0,	(209.242.000,)	0,	
31202	ALAT PENGEBORAN NON MESIN					-	8,	20.147.296,	(9.066.296,)	(2.014.728,)	0,	(11.081.024,)	9.066.272,	
31503	ALAT SAR					-	2,	7.000.000,	(7.000.000,)	0,	0,	(7.000.000,)	0,	
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN					-	20,	3.121.591.147,	(2.172.151.853,)	(269.941.804,)	0,	(2.442.093.657,)	679.497.490,	
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI					-	3,	1.694.915.000,	(513.180.625,)	(181.868.750,)	0,	(695.049.375,)	999.865.625,	
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA					-	301,	16.358.746.000,	(13.624.546.000,)	(781.200.000,)	0,	(14.405.746.000,)	1.953.000.000,	

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp64.622.041.314,-** (Enam Puluh Empat Milyar Enam Ratus Dua Puluh Dua Juta Empat Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Empat Belas) sebanyak 52 (Lima Puluh Dua) unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp. 69.322.390.600,-** (Enam Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Enam Ratus Rupiah) sebanyak 53 (Lima Puluh Tiga) unit mutasi tambah sebanyak **0 (nol) unit** sebesar **Rp255.607.000,-** (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Ribu) dan mutasi kurang sebanyak **1 (Satu) unit** sebesar **Rp4.955.956.286,-** (Empat Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam)

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **56.186.396.314,-** (Lima Puluh Enam Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Empat Belas). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 60.886.745.600,-** (Enam Puluh Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah), sebanyak **49** (Empat Puluh Sembilan) **unit**, mutasi tambah mutasi tambah sebanyak **0** (nol) **unit** sebesar **Rp255.607.000,-** (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Ribu) dan mutasi kurang sebanyak **1** (Satu) **unit** sebesar **Rp4.955.956.286,-** (Empat Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam)

2) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp 8.435.645.000,-** (Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) sebanyak **4** (empat) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp . Rp 8.435.645.000,-** (Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) sebanyak **4** (empat) **unit** mutasi tambah 0 (Nol) Unit sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar 0 (Nol) Unit sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah)).

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **(8.550.291.769)** (Minus Delapan Milyar Lima Ratus Lima Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023							
KODE		URAIAN			KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
							SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1		2		3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
133111		Gedung dan Bangunan			52,	64.622.041.314,	(7.658.609.590,)	(891.682.179,)	0,	(8.550.291.769,)	56.071.749.545,

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG				SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023						
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
							SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2			3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA			-	23,	54.138.483.314,	(6.120.134.246,)	(634.485.064,)	0,	(6.754.619.310,)	47.383.864.004,
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL			-	25,	2.047.913.000,	(445.627.100,)	(86.121.274,)	0,	(531.748.374,)	1.516.164.626,
40401	TUGU/TANDA BATAS			-	4,	8.435.645.000,	(1.092.848.244,)	(171.075.841,)	0,	(1.263.924.085,)	7.171.720.915,

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 270,532,464,505,-** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Miliyad Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*), sebanyak **67.931.902 m²** (*67.931.902 Meter Persegi*) dan **11** (*Sebelas Unit*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 270.532.464.505,-** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*), sebanyak **67.931.891 m²** (*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Meter Persegi*) dan **11** (*Sebelas Unit*), mutasi tambah sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*). Sebanyak **0 m²** (*Nol Meter Persegi*) dan **0** (*Nol*) **Unit**

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp.233,287,414,400,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Miliyad Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Rupiah*), sebanyak **67.931.891 m²** (*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Meter Persegi*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **Rp. 233,287,414,400,-** (*Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Miliyad Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Empat Ratus Rupiah*), sebanyak **67.931.891 m²** (*Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Meter Persegi*) mutasi tambah sebanyak **0 m²**

(Nol Meter Persegi) sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **0 m²** (Nol Meter Persegi) sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

2) Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp.21,997,607,000,-** (Dua Puluh Satu Milyard Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah) sebanyak **9** (Sembilan) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 21,997,607,000,-** (Dua Puluh Satu Milyard Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Enam ratus Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (Lima Belas Milyard Dua ratus Empat Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah) sebanyak **2** (Dua) **unit**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.15,247,443,105,-** (Lima Belas Milyard Dua ratus Empat Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Lima Rupiah) sebanyak **2** (Dua) **unit**, mutasi tambah sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

Dari jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	67.931.902	270.532.464.505
Rusak Ringan		
Rusak Berat		0

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. (192.753.852.995),-** (Minus Seratus Sembilan Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Lima

Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG							SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED							
KODE		URAIAN						KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU	
									SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL			
1		2					3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9	
134111		Jalan dan Jembatan						67.932.390,	233.287.414.400,	(148.670.769.673,)	(24.913.989.628,)	0,	(173.584.759.301,)	59.702.655.099,	
50101		JALAN					-	67.932.390,	233.287.414.400,	(148.670.769.673,)	(24.913.989.628,)	0,	(173.584.759.301,)	59.702.655.099,	
134112		Irigasi						8,	21.997.607.000,	(13.825.575.489,)	(2.615.422.620,)	0,	(16.440.998.109,)	5.556.608.891,	
50201		BANGUNAN AIR IRIGASI					-	1,	562.125.000,	(73.076.250,)	(11.242.500,)	0,	(84.318.750,)	477.806.250,	
50204		BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA					-	4,	21.267.600.000,	(13.644.752.040,)	(2.600.298.618,)	0,	(16.245.050.658,)	5.022.549.342,	
50205		BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH					-	2,	143.617.000,	(92.192.712,)	(2.637.143,)	0,	(94.829.855,)	48.787.145,	
50206		BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU					-	1,	24.265.000,	(15.554.487,)	(1.244.359,)	0,	(16.798.846,)	7.466.154,	
134113		Jaringan						2,	15.247.443.105,	(2.346.909.507,)	(381.186.078,)	0,	(2.728.095.585,)	12.519.347.520,	
50305		INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK					-	1,	13.503.443.105,	(2.194.309.507,)	(337.586.078,)	0,	(2.531.895.585,)	10.971.547.520,	
50306		INSTALASI GARDU LISTRIK					-	1,	1.744.000.000,	(152.600.000,)	(43.600.000,)	0,	(196.200.000,)	1.547.800.000,	

F. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp.600.000,-** (Enam Ratus Ribu Rupiah). 3 (Tiga) Unit Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp.600.000,-** (Enam Ratus Ribu Rupiah), 3 (Tiga) Unit mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	600.000
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 Desember 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9 =6+7+8	10=5-9
135121	Aset Tetap Lainnya		3	600.000	0	0	0	0	600.000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAAN TERCETAK	-	1	300.000	0	0	0	0	300.000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	2	300.000	0	0	0	0	300.000

G. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp.0,-** (*nol Rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp.0,-** (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp. 0,-** (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar **Rp. 0,-** (*0 Rupiah*).

Mutasi Tambah Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	0	Nihil

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	Nihil
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	0	Nihil

H. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **13** (Tiga Belas) Sebesar **Rp. 52.306.001** (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 52.306.001** (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu) mutasi tambah sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

1) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah), Mutasi tambah sejumlah **0** (Nol) **unit** dengan nilai sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sejumlah **0**(Nol) **unit** dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (Nol Rupiah).

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar) Sebesar **Rp. 52.306.001** (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 52.306.001** (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Satu) mutasi tambah sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah) dan mutasi kurang sebanyak **0** (Nol) **unit** sebesar **Rp.0,-** (Nol Rupiah).

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Bandar Udara per 31 Desember 2023 per golongan barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 Desember 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan		13	52.306.001	0	0	0	0	13	52.306.001

	dalam Operasi Pemerintahan									
30103	ALAT BANTU	-	2	1.000.000	0	0	0	0	2	1.000.000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	9	306.000	0	0	0	0	9	306.000
30601	ALAT STUDIO	-	1	1.000.001	0	0	0	0	1	1.000.001
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	50.000.000	0	0	0	0	1	50.000.000

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 Desember 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		13	52.306.001	(52.306.001)	0	0	(52.306.001)	0
30103	ALAT BANTU	-	2	1.000.000	(1.000.000)	0	0	(1.000.000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	9	306.000	(306.000)	0	0	(306.000)	0
30601	ALAT STUDIO	-	1	1.000.001	(1.000.001)	0	0	(1.000.001)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	50.000.000	(50.000.000)	0	0	(50.000.000)	0

3. Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2021

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 438.529.254.879,-** (*Empat Ratus Tiga Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

AKUN NERACA		JUMLAH					
KODE	URAIAN						
117111	Barang Konsumsi	21.717.000					
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9.278.400					
131111	Tanah	298.246.765.000					
132111	Peralatan dan Mesin	86.241.214.241					
133111	Gedung dan Bangunan	64.622.041.314					
134111	Jalan dan Jembatan	233.287.414.400					
134112	Irigasi	21.997.607.000					
134113	Jaringan	15.247.443.105					
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000					
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(79.840.680.817)					
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(8.550.291.769)					
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(173.584.759.301)					
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(16.440.998.109)					
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2.728.095.585)					
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	52.306.001					
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(52.306.001)					
J U M L A H		438.529.254.879					

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Bandar Udara Tambolaka per 31 Desember 2023 per akun neraca adalah sebagai berikut :

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 Desember 2023 TAHUN ANGGARAN 2023				
KODE	URAIAN	LAPORAN BMN	LAPORAN KEUANGAN	SELISIH
117111	arang Konsumsi	21.717.000	21.717.000	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9.278.400	9.278.400	-
131111	Tanah	298.246.765.000	298.246.765.000	-
132111	Peralatan dan Mesin	86.241.214.241	86.241.214.241	-
133111	Gedung dan Bangunan	64.622.041.314	64.622.041.314	-
134111	Jalan dan Jembatan	233.287.414.400	233.287.414.400	-

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA POSISI PER TANGGAL 31 Desember 2023 TAHUN ANGGARAN 2023				
KODE	URAIAN	LAPORAN BMN	LAPORAN KEUANGAN	SELISIH
134112	Irigasi	21.997.607.000	21.997.607.000	-
134113	Jaringan	15.247.443.105	15.247.443.105	-
135121	Aset Tetap Lainnya	600.000	600.000	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(79.840.680.817)	(79.840.680.817)	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(8.550.291.769)	(8.550.291.769)	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(173.584.759.301)	(173.584.759.301)	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(16.440.998.109)	(16.440.998.109)	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2.728.095.585)	(2.728.095.585)	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	52.306.001	52.306.001	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(52.306.001)	(52.306.001)	-
J U M L A H		438.529.254.879	438.529.254.879	

IV. INFORMASI BMN LAINNYA

- Perkembangan Nilai BMN Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) Dari Tahun 2018 s.d 2023 , dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah (Rp)	Persen (%)
1.	SEMESTER I Th. 2018	900.409.158.240	-	-
2.	SEMESTER II Th.2018	930.318.320.902	29.909.162.662	0,0332
3.	SEMESTER I Th. 2019	930.318.320.902	0	0,0000
4.	SEMESTER II Th. 2019	789.821.217.502	-140.497.103.400	-0,1510
5.	SEMESTER I Th.2020	756.957.489.502	-32.863.728.000	-0,0416

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah (Rp)	Persen (%)
6.	SEMESTER II Th.2020	717.379.575.993	-39.577.913.509	-0,0523
7.	SEMESTER I Th.2021	717.379.575.993	0	0,0000
8.	SEMESTER II Th.2021	718.708.357.611	1.328.781.618	0,0019
9.	SEMESTER I Th.2022	718.708.357.611	0	0,0000
10.	SEMESTER II Th.2022	719.695.391.061	987.033.450	0,0014
11.	SEMESTER I Th.2023	719.695.391.061	0	0,0000

2. SUKET KOREKSI PERUBAHAN KUANTITAS LAINNYA (JALAN KHUSUS)



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT
JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II TAMBOLAKA**

Jl. : Soeharto No. 1
Kode Pos : 87255

Telp. : (0387) 25 24057
Fax : (0387) 2524169

E-mail : bandaractmkti@gmail.com
Web-site :

BERITA ACARA VERIFIKASI BARANG MILIK NEGARA

NOMOR : PL303/879/08/TBL-2023

Pada Hari ini, **Selasa** Tanggal **Satu** Bulan **Agustus** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, bertempat di Kantor UPBU Kelas II Tambolaka, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. NAMA : ABDUL AZIS, S.SiT
NIP : 19781214 20003 1 001
JABATAN : VALIDATOR ASET BMN
2. NAMA : VARSIL NDORI
NIP : 197801032010121002
JABATAN : PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
3. NAMA : AHMAD IRWAN NUGROHO
NIP : 199405232020121003
JABATAN : OPERATOR ASET BMN

Yang selanjutnya disebut sebagai **Tim Verifikasi Barang Milik Negara** pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Tambolaka Tahun Anggaran 2023

telah melakukan verifikasi Barang Milik Negara berupa :

1. Nama Barang : Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen
2. Kode barang : 4010118001
3. NUP : 11
4. Nilai Perolehan : Rp. 37.684.622.000,-

sebagaimana tercatat dalam APLIKASI SAKTI dengan melakukan klasifikasi penyelesaian sebagai berikut :

NO.	KODE BARANG	NUP	NAMA BARANG	NILAI PEROLEHAN	KLASIFIKASI
1.	4010118001	11	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	Rp 37.684.622.000,-	Koreksi perubahan Nilai Perolehan menjadi Rp 32.984.272.714,-
					Terdapat pengurangan Nilai Perolehan sejumlah Rp. 4.700.349.286,- yang merupakan anggaran untuk Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin, seperti : - A.C. Sentral NUP 1-10, - Hydrant NUP 1-11, dan - Pompa Air NUP 1-3

Catatan Tim Verifikasi dan Penelitian :

a. Hasil verifikasi

VERIFIKASI BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/ PELABUHAN/ BANDARA PERMANEN

NO.	NAMA BARANG	NUP	TERCATAT		AKTUAL		KETERANGAN
			NILAI PEROLEHAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	KUANTITAS	
1.	Bangunan Gedung Terminal/ Pelabuhan/ Bandara Permanen	3	255.607.000	200 M ²	0,-	0 M ²	Bangunan tidak ditemukan
							Dokumen penghapusan dan lelang aset tidak ditemukan
		11	37.684.622.000	600 M ²	32.984.272.714	7560 M ²	Histori pembangunan sebagai KDP tahun 2010 - 2012 belum ditambahkan Selisih kuantitas yang dicatatkan dengan keadaan sebenarnya Kontrak pembangunan gedung dan bangunan satu paket dengan pengadaan peralatan dan mesin

b. Koreksi perubahan nilai pada aset berupa Bangunan Gedung Terminal/ Pelabuhan/ Bandara Permanen dengan rincian sebagai berikut :

NO.	URAIAN	DEBIT	KREDIT	NILAI PEROLEHAN	KET
1.	Kontrak Pembangunan Gedung Terminal Tahap I	4.375.887.535		4.375.887.535	
2.	Kontrak Pembangunan Gedung Terminal Tahap II	8.037.000.000		12.412.887.535	
3.	Kontrak Pembangunan Gedung Terminal Tahap III	6.200.669.000	1.080.596.358	17.532.960.177	Reklas Keluar Belanja Modal Peralatan dan Mesin
5.	Kontrak Pembangunan Gedung Terminal Tahap IV	6.816.000.000	3.619.752.928	20.729.207.249	Reklas Keluar Belanja Modal Peralatan dan Mesin
7.	Kontrak Pembangunan Gedung Terminal Tahap V	14.496.147.000	346.000.000	34.879.354.249	Reklas Keluar Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TOTAL		39.925.703.535	5.046.349.286		

c. Data barang yang belum tercatat

NO.	NAMA BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	URAIAN	KETERANGAN
1.	A.C. SENTRAL	1	1 UNIT	145.259.438		KONTRAK NO. 412/KU.003/TBL- 0611 TAHUN 2012
2.	A.C. SENTRAL	2	1 UNIT	146.493.114		
3.	A.C. SENTRAL	3	1 UNIT	155.098.714		
4.	HYDRANT	1	1 UNIT	56.915.172	Hydrant Pilar	
5.	HYDRANT	2	1 UNIT	56.915.172	Hydrant Pilar	
6.	HYDRANT	3	1 UNIT	57.215.772	Hydrant Box Outdoor	
7.	HYDRANT	4	1 UNIT	57.215.772	Hydrant Box Outdoor	
8.	HYDRANT	5	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
9.	HYDRANT	6	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
10.	HYDRANT	7	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
11.	HYDRANT	8	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
12.	HYDRANT	9	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
13.	HYDRANT	10	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
14.	HYDRANT	11	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
15.	A.C. SENTRAL	4	1 UNIT	233.926.614		KONTRAK NO. 978/KU.003/TBL- 1112 TAHUN 2012
16.	A.C. SENTRAL	5	1 UNIT	438.192.640		
17.	A.C. SENTRAL	6	1 UNIT	300.763.494		
18.	A.C. SENTRAL	7	1 UNIT	293.471.294		
19.	A.C. SENTRAL	8	1 UNIT	293.471.294		
20.	A.C. SENTRAL	9	1 UNIT	246.273.844		
21.	A.C. SENTRAL	10	1 UNIT	246.220.628		
22.	POMPA AIR	1	1 UNIT	608.966.480	Electric Hydrant Pump	
23.	POMPA AIR	2	1 UNIT	163.222.240	Jockey Hydrant Pump	
24.	POMPA AIR	3	1 UNIT	795.244.400	Diesel Hydrant Pump	

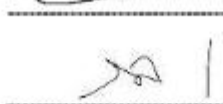
Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sebenarnya dan disampaikan kepada Kuasa Pengguna Barang Kantor UPBU Kelas II Tambolaka untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

TIM VERIFIKASI BARANG MILIK NEGARA

KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA

- ABDUL AZIS. S,SIT**
NIP.19781214 20003 1 001
- VARSIL NDORI**
NIP.197801032010121002
- AHMAD IRWAN NUGROHO**
NIP.199405232020121003





3. SUKET KOREKSI PERUBAHAN KUANTITAS LAINNYA (JALAN KHUSUS)



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II TAMBOLAKA**

Jl. : Soeharto No. 1
Kode Pos : 87255

Telp. : (0387) 25 24057
Fax : (0387) 2524169

E-mail : bandarairmcent@gmail.com
Web-site :

**SURAT KETERANGAN
KOREKSI PERUBAHAN KUANTITAS BERTAMBAH BMN
Nomor : PL.001 /1296/ 08 / TBL/2023**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP : 19740709 199703 1 003
Pangkat/golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka

Menerangkan bahwa :

1. Telah dilakukan Inventarisasi terhadap data Lainnya (Jalan Khusus) Sholder & AC Road PKP-PK pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 23 Agustus 2023
2. Inventarisasi terhadap data Lainnya (Jalan Khusus) Sholder & AC Road PKP-PK pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 23 Agustus 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	KODE BARANG	NUP	NILAI PEROLEHAN	KUANTITAS (M2)	KETERANGAN
1	Lainnya (Jalan Khusus) Sholder & AC Road PKP-PK	5010109999	1	Rp.2.295.993.000	1 M2	PERLU KOREKSI PERUBAHAN KUANTITAS BERTAMBAH 499M2 SEHINGGA MENJADI 500 M2

3. Setelah mempertimbangkan data dukung yang melekat pada BMN tersebut,selanjutnya kami melakukan perbaikan pencatatan pada aplikasi SAKTI sebagai berikut :

No	BMN Tercatat Semula	Perbaikan yang dilakukan	BMN tercatat
1	Lainnya (Jalan Khusus) / kode barang 5010109999/ NUP 1 /	Koreksi Perubahan Kuantitas Bertambah (201) Lainnya (Jalan Khusus) / kode barang 5010109999/ NUP 1 /	Lainnya (Jalan Khusus) / kode barang 5010109999/ NUP 1 /

	Nilai Perolehan Rp. 2.295.993.000/ KUANTITAS 1 (M2)	5010109999/ NUP 1 / Koreksi Perubahan Kuantitas Bertambah (201) 499 m2	Nilai Perolehan Rp. 2.295.993.000/ KUANTITAS 500 (M2)
--	---	--	---

Tambolaka, 23 Agustus 2023

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS II TAMBOLAKA**
AGUS PRIYATMONO, ST. MM
NIP. 19740709 199703 1 003

4. SUKET KOREKSI PENCATATAN NILAI BERKURANG TERMINAL



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II TAMBOLAKA**

Jl. : Soeharto No. 1
Kode Pos : 87255

Telp. : (0387) 25 24057
Fax : (0387) 2524169

E-mail : bandarattmkt@gmail.com
Web-site :

**SURAT KETERANGAN
KOREKSI PERUBAHAN NILAI BARANG MILIK NEGARA
Nomor : PL.001 / 0992 / 07 / TBL-2023**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP : 19740709 199703 1 003
Pangkat/golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka

Menerangkan bahwa :

1. Telah dilakukan Inventarisasi terhadap data Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 01 Juli 2023
2. Inventarisasi terhadap data Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 01 Juli 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	KODE BARANG	NUP	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen	4010118001	11	Rp. 37.684.622.000,-	PERLU KOREKSI PERUBAHAN NILAI BERKURANG SEBESAR Rp.4.700.349.286 SEHINGGA NILAI PEROLEHANNYA MENJADI Rp.32.984.272.714 KARENA PENGURANGAN BELANJA BARANG BERUPA A.C. SENTRAL NUP 1-10, HYDRANT NUP 1-11 DAN POMPA AIR NUP 1-3 SENILAI Rp.4.700.349.286 TAHUN 2015 DENGAN

					NOMOR KONTRAK 412/KU.003/TBL-0611 DENGAN NILAI KONTRAK SEBESAR Rp.6.200.669.000 & 978/KU.003/TBL-1112 DENGAN NILAI KONTRAK SEBESAR Rp.6.816.000.000 YANG BELUM TERCATAT PADA DATA BMN KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA
--	--	--	--	--	---

3. Setelah mempertimbangkan data dukung yang melekat pada BMN tersebut, selanjutnya kami melakukan perbaikan pencatatan pada aplikasi SAKTI sebagai berikut :

4.

No	BMN Tercatat Semula	Perbaikan yang dilakukan	BMN tercatat
1	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen / kode barang 4010118001/ NUP 11 / Nilai Perolehan Rp. 37.684.622.000,-	Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264) Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen / kode barang 4010118001/ NUP 11 / Koreksi Perubahan Nilai Berkurang (264) Rp. Rp. 4.700.349.286,-	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen / kode barang 4010118001/ NUP 11 / Nilai Perolehan Rp 32.984.272.714,-

Tambolaka, 01 Juli 2023

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS II TAMBOLAKA**



AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP. 19740709 199703 1 003

5. SUKET KETERANGAN PEROLEHAN SALDO AWAL HYDRAN DAN AC
DUCKTING



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II TAMBOLAKA**

Jl. : Soeharto No. 1
Kode Pos : 87255

Telp. : (0387) 25 24057
Fax : (0387) 2524169

E-mail : bandaramtntt@gmail.com
Web-site :

**SURAT KETERANGAN
PEROLEHAN SALDO AWAL**

Nomor : PL.001 / 0992 / 07 / TBL-2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP : 19740709 199703 1 003
Pangkat/golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka

Menerangkan bahwa :

1. Telah dilakukan Inventarisasi terhadap data Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 01 Juli 2023
2. Inventarisasi terhadap data Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 01 Juli 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Data barang yang belum tercatat

NO	NAMA BARANG	RENCANA NUP	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	URAIAN	KETERANGAN
1.	A.C. SENTRAL	1	1 UNIT	145.259.438		KONTRAK NO. 412/KU.003 /TBL-0611 TAHUN 2012
2.	A.C. SENTRAL	2	1 UNIT	146.493.114		
3.	A.C. SENTRAL	3	1 UNIT	155.098.714		
4.	HYDRANT	1	1 UNIT	56.915.172	Hydrant Pilar	
5.	HYDRANT	2	1 UNIT	56.915.172	Hydrant Pilar	
6.	HYDRANT	3	1 UNIT	57.215.772	Hydrant Box Outdoor	
7.	HYDRANT	4	1 UNIT	57.215.772	Hydrant Box Outdoor	
8.	HYDRANT	5	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
9.	HYDRANT	6	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
10.	HYDRANT	7	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	

NO .	NAMA BARANG	RENCANA NUP	KUANTIT AS	NILAI PEROLEHAN	URAIAN	KETERAN GAN
11.	HYDRANT	8	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
12.	HYDRANT	9	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
13.	HYDRANT	10	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
14.	HYDRANT	11	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
15.	A.C. SENTRAL	4	1 UNIT	233.926.614		KONTRAK NO. 978/KU.003 /TBL-1112 TAHUN 2012
16.	A.C. SENTRAL	5	1 UNIT	438.192.640		
17.	A.C. SENTRAL	6	1 UNIT	300.763.494		
18.	A.C. SENTRAL	7	1 UNIT	293.471.294		
19.	A.C. SENTRAL	8	1 UNIT	293.471.294		
20.	A.C. SENTRAL	9	1 UNIT	246.273.844		
21.	A.C. SENTRAL	10	1 UNIT	246.220.628		
22.	POMPA AIR	1	1 UNIT	608.966.480	Electric Hydrant Pump	
23.	POMPA AIR	2	1 UNIT	163.222.240	Jockey Hydrant Pump	
24.	POMPA AIR	3	1 UNIT	795.244.400	Diesel Hydrant Pump	

3. Setelah mempertimbangkan data dukung yang melekat pada BMN tersebut, selanjutnya kami melakukan perbaikan pencatatan pada aplikasi SAKTI sebagai berikut :

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	BMN Tercatat Semula	A.C. SENTRAL NUP 1-10, HYDRANT NUP 1-11 DAN POMPA AIR NUP 1-3 SENILAI Rp.4.700.349.286 TAHUN 2015 DENGAN NOMOR KONTRAK 412/KU.003/TBL-0611 DENGAN NILAI KONTRAK SEBESAR Rp.6.200.669.000 & 978/KU.003/TBL-1112 DENGAN NILAI KONTRAK SEBESAR Rp.6.816.000.000 YANG BELUM TERCATAT PADA DATA BMN KANTOR UPBU KELAS II TAMBOLAKA

NO	URAIAN	KETERANGAN						
2	Perbaikan yang dilakukan	merekam peralatan dan mesinnya bisa menggunakan menu saldo awal. Petunjuk penggunaan menu saldo awal bisa diakses pada tautan https://sites.google.com/view/saktipelaporan/aset-tetap/ruh/transaksi-bmn/perolehan-bmn/saldo-awal?authuser=0						
3	BMN tercatat	NO.	NAMA BARANG	NUP	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	URAIAN	KETERANGAN
		1.	A.C. SENTRAL	1	1 UNIT	145.259.438	AC Duckting	KONTRAK NO. 412/KU.003/TBL-0611 TAHUN 2012
		2.	A.C. SENTRAL	2	1 UNIT	146.493.114	AC Duckting	
		3.	A.C. SENTRAL	3	1 UNIT	155.098.714	AC Duckting	
		4.	HYDRANT	1	1 UNIT	56.915.172	Hydrant Pilar	
		5.	HYDRANT	2	1 UNIT	56.915.172	Hydrant Pilar	
		6.	HYDRANT	3	1 UNIT	57.215.772	Hydrant Box Outdoor	
		7.	HYDRANT	4	1 UNIT	57.215.772	Hydrant Box Outdoor	
		8.	HYDRANT	5	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
		9.	HYDRANT	6	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
		10.	HYDRANT	7	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
		11.	HYDRANT	8	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
		12.	HYDRANT	9	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
		13.	HYDRANT	10	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
		14.	HYDRANT	11	1 UNIT	57.926.172	Hydrant Box Indoor	
		15.	A.C. SENTRAL	4	1 UNIT	233.926.614	AC Duckting	KONTRAK NO.978/KU.003/TBL-1112TAHUN 2012
		16.	A.C. SENTRAL	5	1 UNIT	438.192.640	AC Duckting	
		17.	A.C. SENTRAL	6	1 UNIT	300.763.494	AC Duckting	
		18.	A.C. SENTRAL	7	1 UNIT	293.471.294	AC Duckting	
		19.	A.C. SENTRAL	8	1 UNIT	293.471.294	AC Duckting	
		20.	A.C. SENTRAL	9	1 UNIT	246.273.844	AC Duckting	

NO	URAIAN	KETERANGAN						
		21.	A.C. SENTRAL	10	1 UNIT	246.220.628	AC Duckting	
		22.	POMPA AIR	1	1 UNIT	608.966.480	Electric Hydrant Pump	
		23.	POMPA AIR	2	1 UNIT	163.222.240	Jockey Hydrant Pump	
		24.	POMPA AIR	3	1 UNIT	795.244.400	Diesel Hydrant Pump	

Tambolaka, 01 Juli 2023

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA/KELAS II TAMBOLAKA**



AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP. 19740709 199703 1 003

6. SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PENCATATAN LAPORAN BMN
(GABUNGAN NILAI TERMINAL NUP3 DAN NUP 11)



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II TAMBOLAKA**

Jl. : Soeharto No. 1
Kode Pos : 87255

Telp. : (0387) 25 24057
Fax : (0387) 2524169

E-mail : bandaramtntt@gmail.com
Web-site :

**SURAT KETERANGAN
PERBAIKAN PENCATATAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**

Nomor : PL.001/1721/10/TBL-2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP : 19740709 199703 1 003
Pangkat/golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka

Menerangkan bahwa :

1. Telah dilakukan Inventarisasi terhadap data Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 30 Oktober 2023
2. Inventarisasi terhadap data Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 30 Oktober 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	KODE BARANG	NUP	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen	4010118001	3	Rp. 255.607.000,-	Perlu Perbaikan Pencatatan Laporan Barang Milik Negara Koreksi Pencatatan Kode Transaksi 305 Dikarenakan Aset Dengan Nama Barang Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/ KODE BARANG 4010118001/NUP 3/ NILAI PEROLEHAN Rp. 255.607.000,- Merupakan Gedung Bangunan Yang Tegabung Dalam Aset Dengan Nama Barang Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/

					KODE BARANG 4010118001/NUP 11/ NILAI PEROLEHAN Rp. 32.984.272.714,-
--	--	--	--	--	--

3. Setelah mempertimbangkan data dukung yang melekat pada BMN tersebut, selanjutnya kami melakukan perbaikan pencatatan pada aplikasi SAKTI sebagai berikut :

No	BMN Tercatat Semula	Perbaikan yang dilakukan	BMN tercatat
1	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/ KODE BARANG 4010118001/NUP 3/ NILAI PEROLEHAN Rp. 255.607.000,-	Koreksi pencatatan kode (transaksi 305) pada aplikasi SAKTI atas Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/ KODE BARANG 4010118001/NUP 3 dengan nama menu RUH>>Transaksi BMN>>Penghapusan >> Koreksi pencatatan	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/ KODE BARANG 4010118001/NUP 3/ NILAI PEROLEHAN Rp. 255.607.000,- Nilai aset tetap akan berkurang
2	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/ KODE BARANG 4010118001/NUP 11/ NILAI PEROLEHAN Rp. 32.984.272.714	Koreksi Nilai Bertambah (Transaksi 204) senilai Rp. 255.607.000,- terhadap Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/ KODE BARANG 4010118001/NUP 11/ NILAI PEROLEHAN Rp. 32.984.272.714	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan /Bandara Permanen/ KODE BARANG 4010118001/NUP 11/ NILAI PEROLEHAN Rp. 33.239.879.714

Tambolaka, 30 Oktober 2023

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS II TAMBOLAKA**


AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP. 19740709 199703 1 003

7. SUKET KOREKSI PERUBAHAN KUANTITAS TERMINAL



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS II TAMBOLAKA**

Jl. : Soeharto No. 1
Kode Pos : 87255

Telp. : (0387) 25 24057
Fax : (0387) 2524169

E-mail : bandaracntt@gmail.com
Web-site :

**SURAT KETERANGAN
KOREKSI PERUBAHAN KUANTITAS BERTAMBAH BMN**

Nomor : PL.001 /1297/ 08 / TBL/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP : 19740709 199703 1 003
Pangkat/golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Kantor UPBU Kelas II Tambolaka

Menerangkan bahwa :

1. Telah dilakukan Inventarisasi terhadap data Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/bandara permanen pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolakapada Tanggal 23 Agustus 2023
2. Inventarisasi terhadap data Lainnya (Jalan Khusus) Sholder & AC Road PKP-PK pada satuan kerja Kantor Unit Penyelenggara Banda Udara Kelas II Tambolaka pada Tanggal 23 Agustus 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	KODE BARANG	NUP	NILAI PEROLEHAN	KUANTITAS (M2)	KETERANGAN
1	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	4010118001	11	37.684.622.000	600	PERLU KOREKSI PERUBAHAN KUANTITAS BERTAMBAH 6.860M2 SEHINGGA MENJADI 7.560M2

3. Setelah mempertimbangkan data dukung yang melekat pada BMN tersebut,selanjutnya kami melakukan perbaikan pencatatan pada aplikasi SAKTI sebagai berikut :

No	BMN Tercatat Semula	Perbaikan yang dilakukan	BMN tercatat
1	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen / kode barang	Koreksi Perubahan Kuantitas Bertambah (201) Bangunan Gedung	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen / kode barang

4010118001/ NUP 11 / Nilai Perolehan Rp. 37.684.622.000/ KUANTITAS 600 (M2)	Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen / kode barang 4010118001/ Nilai Perolehan Rp. 37.684.622.000/ NUP 11 / Koreksi Perubahan Kuantitas Bertambah (201) 6860 m2	4010118001/ NUP 11 / Nilai Perolehan Rp. 37.684.622.000/ Kuantitas/7.560M2
---	--	--

Tambolaka, 23 Agustus 2023

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS II TAMBOLAKA**



AGUS PRIYATMONO, ST, MM
NIP. 19740709 199703 1 003

8. Ticket_20230811-3MPB8L PEMECAHAN ASET TERMINAL

PEMECAHAN ASET TETAP PADA APLIKASI SAKTI

Ticket Ref	20230811-3MPB8L
Status	Awaiting User
Created	Fri, 11th Aug 2023 2:50pm
User	AHMAD IRWAN NUGROHO <ahmadirwan333@gmail.com>
Agent	Agent 396

Message #1 By AHMAD IRWAN NUGROHO at Fri, 11th Aug 2023 2:50pm

1. Bangunan Gedung Terminal/ Pelabuhan/ Bandara Permanen NUP 11 Tahun Perolehan 2015 Nilai Perolehan 37.684.622.000 satu paket dengan pengadaan peralatan dan mesin namun Peralatan dan mesin belum dimasukan tercatat didalam BMN

Message #2 By Agent 533 at Tue, 15th Aug 2023 3:03pm

Yth. Bapak/Ibu AHMAD IRWAN NUGROHO

Terima kasih telah menggunakan layanan Helpdesk Terintegrasi HAI DJPb.

Nilai Rp 37.684.622.000 seharusnya dipecah antara gedung dan bangunan dengan peralatan dan mesinnya, Kak? Perolehannya 2015 semua?

Demikian informasi ini kami sampaikan semoga dapat membantu. Apabila jawaban kami belum memenuhi maksud pertanyaan, Bapak/Ibu disilakan untuk menyampaikan pertanyaan lanjutan. Kemudian sebagai bahan evaluasi atas kualitas layanan kami, mohon berkenan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan **feedback** atas penyampaian jawaban kami. Terima kasih.

Message #3 By AHMAD IRWAN NUGROHO at Thu, 17th Aug 2023 7:46am

Betul Bapak/Ibu seharusnya dipecah antara gedung dan bangunan dengan peralatan dan mesinnya, untuk perolehannya Gedung didefinisikan tahun 2015, untuk peralatan dan mesinnya nilai kontraknya 2012, Untuk pencatatannya bagaimana?

Message #4 By Agent 533 at Wed, 23rd Aug 2023 2:01pm

Yth. Bapak/Ibu AHMAD IRWAN NUGROHO

Terima kasih telah menggunakan layanan Helpdesk Terintegrasi HAI DJPb.

1. Untuk gedungnya, karena nilainya saat ini mencakup peralatan dan mesin, maka harus dikoreksi nilainya. Bisa menggunakan menu Koreksi Susulan. Petunjuk teknis koreksi susulan dapat diakses di tautan <https://sites.google.com/view/saktipelaporan/aset-tetap/ruh/transaksi-bmn/perubahan-bmn/koreksi-susulan?authuser=0>
2. Untuk merekam peralatan dan mesinnya bisa menggunakan menu saldo awal. Petunjuk penggunaan menu saldo awal bisa diakses pada tautan <https://sites.google.com/view/saktipelaporan/aset-tetap/ruh/transaksi-bmn/perolehan-bmn/saldo-awal?authuser=0>

Demikian informasi ini kami sampaikan semoga dapat membantu. Apabila jawaban kami belum memenuhi maksud pertanyaan, Bapak/Ibu disilakan untuk menyampaikan pertanyaan lanjutan. Kemudian sebagai bahan evaluasi atas kualitas layanan kami, mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan **feedback** atas penyampaian jawaban kami. Terima kasih.

Message #5

By AHMAD IRWAN NUGROHO at Sat, 26th Aug 2023 5:27pm

apakah untuk gedungnya bisa digunakan koreksi perubahan nilai berkurang?

Message #6

By AHMAD IRWAN NUGROHO at Sat, 26th Aug 2023 6:15pm

Apakah untuk gedungnya dapat digunakan koreksi perubahan nilai berkurang?

Pada tanggal Jum, 25 Agu 2023 pukul 15.06 hai DJPb <hai.djpb@kemenkeu.go.id> menulis:

PENTING

"Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 942/KMK.01/2019 tentang Pengelolaan Keamanan Informasi di Lingkungan Kementerian Keuangan bahwa Unit TIK eselon I yang memiliki sistem nama domain masing-masing menambahkan pernyataan disclaimer pada setiap Surat Elektronik untuk mencegah tuntutan hukum atas penggunaan Surat Elektronik, maka email ini (termasuk seluruh lampirannya bila ada) hanya ditujukan kepada penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan email ini. Email ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Jika terdapat kesalahan pengiriman (Anda bukan penerima yang dituju), maka Anda tidak diperkenankan untuk memanfaatkan, menyebarkan, mendistribusikan, atau mengandakan email ini beserta seluruh lampirannya. Mohon kerjasamanya untuk segera menghubungi Pusintek di alamat email yang tercantum di atas serta menghapus e-mail ini beserta seluruh lampirannya. Semua pendapat yang ada dalam e-mail ini merupakan pendapat pribadi dari pengirim yang bersangkutan dan tidak serta merta mencerminkan pandangan Kementerian Keuangan".

Message #7

By AHMAD IRWAN NUGROHO at Tue, 29th Aug 2023 8:35am

mohon maaf kami kemarin sudah mengajukan tiket dengan nomor 20230811-3MPB8L, kami sudah mendapat jawaban atas permasalahan tersebut, seharusnya diinput perubahan koreksi susulan perubahan nilai berkurang tapi kami input perubahan koreksi perubahan nilai berkurang, mohon arahan atas kesalahan input tersebut

Message #8

By Agent 396 at Tue, 29th Aug 2023 9:44am

Yth. Bapak/Ibu AHMAD IRWAN NUGROHO

Terima kasih telah menggunakan layanan Helpdesk Terintegrasi HAI DJPb.

Atas case tsb maka bisa saja, gedung tsb dikurangi nilainya menggunakan Koreksi Perubahan Nilai berkurang

Demikian informasi ini kami sampaikan semoga dapat membantu. Apabila jawaban kami belum memenuhi maksud pertanyaan, Bapak/Ibu disilakan untuk menyampaikan pertanyaan lanjutan. Kemudian sebagai bahan evaluasi atas kualitas layanan kami, mohon berkenan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan **feedback** atas penyampaian jawaban kami. Terima kasih.

Tambolaka, 31 Desember 2023

Penanggungjawab UAKPB

KEPALA KANTOR UPBU KELAS II
TAMBOLAKA



AGUS PRIYATMONO, S.T., M.M

NIP. 197407091997031003